

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan selalu menjalankan aktivitas yang beragam. Untuk dapat menjalankan aktivitas tersebut, perusahaan membutuhkan suatu sistem. Dengan adanya sistem, diharapkan akan membantu kelancaran kegiatan operasional perusahaan sehingga dapat mencapai hasil dan tujuan yang diinginkan. Sistem akuntansi memegang peranan penting dalam menjalankan aktivitas perusahaan. Oleh karena itu dalam penerapan sistem akuntansi tersebut harus terdapat kesesuaian antara sistem itu sendiri dengan aktivitas perusahaan.

Selain itu perusahaan juga mempunyai tujuan yang harus dicapai oleh semua pihak yang ada di dalam perusahaan. Proses pencapaian tujuan membutuhkan kemampuan manajemen dalam mengelola perusahaan. Pada perusahaan dagang dan industri, pembelian sangat penting untuk dapat menyediakan dan memenuhi kebutuhan perusahaan. Dalam kegiatan pembelian untuk persediaan barang dagangan, biasanya dilakukan secara tunai maupun secara kredit. Terkait dengan pembelian secara kredit, sebuah perusahaan harus memiliki sistem dan prosedur dalam melakukan pembayaran hutang kepada para *supplier*.

Mengingat sangat pentingnya sistem akuntansi pembayaran hutang dalam perusahaan maka perlu dilakukan pengawasan yang sedemikian rupa terhadap pengelolaan kas terutama pada proses pembayaran hutang. Sehingga diperlukan prosedur pengendalian internal terhadap hal tersebut. Pengendalian yang baik dalam pembayaran hutang sangat bermanfaat untuk kemajuan dan kepentingan perusahaan pada umumnya, juga berguna untuk menghindari terjadinya penyimpangan atas pengelolaan kas dan pembayaran hutang dagang perusahaan.

Pengendalian internal adalah rencana organisasi dan metode bisnis yang dipergunakan untuk menjaga aset, memberikan informasi yang akurat dan handal, mendorong dan memperbaiki efisiensi jalannya organisasi, serta mendorong kesesuaian dengan kebijakan yang telah ditetapkan. Dalam implementasinya, tidak semua sistem yang dijalankan perusahaan berjalan dengan lancar, terutama pada unsur pengendalian intern yaitu “bagian penjualan terpisahkan dari bagian kas dan bagian kas harus terpisahkan dari bagian akuntansi serta transaksi penjualan tunai dilaksanakan oleh bagian penjualan, bagian kas, bagian pengiriman dan bagian akuntansi” (Mulyadi, 2008:471-472). Dengan demikian manajemen perusahaan perlu mengadakan penelaahan pengendalian internal guna memperbaiki adanya kesalahan, penyelewengan, dan penyimpangan yang mungkin terjadi, yang menunjukkan adanya kelemahan dalam sistem pengendalian internal perusahaan tersebut. Sehingga dapat diambil tindakan korektif untuk memperbaiki kelemahan yang ada.

Analisis terhadap sistem dan prosedur pembayaran hutang sangat diperlukan oleh perusahaan. Sistem dan prosedur pembayaran hutang yang baik, dapat menghindari kecurangan-kecurangan yang dilakukan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab. Selain itu, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menganalisis sistem dan prosedur yang sedang berjalan, merumuskan masalah yang terjadi, mengidentifikasi kebutuhan sistem dan prosedur guna meningkatkan efisiensi perusahaan untuk menekan besarnya pengeluaran perusahaan serta dapat memberikan usulan perbaikan.

Efisiensi juga sangat diperlukan guna meminimalisir pengeluaran perusahaan dalam hal pembayaran hutang, dan peningkatan laba . Untuk menyesuaikan antara biaya pembelian yaitu pembayaran hutang dengan penjualan maka diperlukan perhitungan yang matang guna menekan besarnya pengeluaran dan belanja perusahaan, sebagai analisa biaya dan pendapatan untuk melihat efisiensi usaha tersebut.

Obyek dalam penelitian ini adalah PT. Sky Indonesia perusahaan manufaktur yang memproduksi membuat Slide Rail dan Solar Module. Untuk bisa menghasilkan barang jadi tersebut, PT. Sky Indonesia membutuhkan bahan baku dan bahan pembantu yang cukup banyak. Maka dari itu, perusahaan melakukan hutang terlebih dahulu, agar bahan baku dan bahan pembantu dapat segera terpenuhi. Dan untuk bisa membayar hutang-hutang tersebut, maka perusahaan harus punya sistem akuntansi pembayaran hutang yang jelas dan berstruktur, sehingga dalam pemenuhan kebutuhan perusahaan

bisa lebih menekan biaya yang akan berdampak pada laba yang akan didapat oleh perusahaan.

Berkaitan dengan uraian tersebut diatas, maka penulis berkeinginan untuk menulis tugas akhir dengan judul **“ANALISIS SISTEM AKUNTANSI TERHADAP PROSES PEMBAYARAN HUTANG DAGANG PADA PT. SKY INDONESIA DI NGORO-MOJOKERTO”**, karena ingin mengetahui prosedur maupun proses pembayaran hutang di PT. Sky Indonesia dan dapat mengetahui masalah apa saja yang menghambat dalam proses pembayaran hutang tersebut.

B. Rumusan Masalah

Pengendalian internal akan dapat dilaksanakan apabila dalam perusahaan telah memiliki sistem dan prosedur akuntansi. Hal ini disebabkan karena sistem dan prosedur akuntansi merupakan pedoman standart dalam pelaksanaan kegiatan operasi perusahaan.

Analisis pada dasarnya bertujuan untuk mendekati kenyataan yang ada atau keadaan yang sebenarnya di lapangan atas pelaksanaan sistem dan prosedur akuntansi dengan tolak ukur sistem dan prosedur akuntansi yang telah ditetapkan sebelumnya.

Oleh karena itu, penulis mencoba merumuskan masalah tersebut sebagai berikut:

1. Apakah sistem dan prosedur akuntansi atas pembayaran hutang dagang pada PT. Sky Indonesia telah sesuai dengan teori akuntansi?

2. Bagaimana peranan unsur pengendalian intern yang baik dalam proses pembayaran hutang dagang pada PT. Sky Indonesia & masalah apa yang menghambat dalam proses pembayaran hutang dagang pada PT. Sky Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah sistem dan prosedur akuntansi atas pembayaran hutang yang dijalankan oleh PT. Sky Indonesia telah sesuai dengan teori akuntansi
2. Untuk mengetahui apakah unsur pengendalian intern dalam sistem pembayaran hutang sudah berjalan dengan baik dan masalah-masalah apa saja yang menghambat dalam proses pembayaran hutang pada PT. Sky Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan hasil penelitian ini bermanfaat bagi :

1. Bagi Perusahaan
Dapat memberikan masukan kepada perusahaan untuk bisa memperbaiki sistem akuntansi pembayaran hutang, agar tidak timbul masalah yang menghambat proses pembayaran hutang kepada supplier.
2. Bagi Penulis

Menambah wawasan tentang sistem akuntansi di perusahaan, serta hasil penelitian ini bisa memberikan sumbangan pikiran dan dapat membandingkan sistem akuntansi di perusahaan lainnya.

3. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi peneliti lain khususnya prodi akuntansi sebagai bahan pertimbangan dalam masalah yang terkait dengan penelitian ini atau penelitian selanjutnya.

E. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang permasalahan yang diambil untuk dilakukannya penelitian. Rumusan masalah tentang peranan sistem informasi akuntansi sebagai alat pengendalian hutang dagang. Selanjutnya membahas tentang tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan penelitian.

Bab II Kajian Pustaka

Pada bab ini akan menjelaskan tentang landasan teori antara lain, menjelaskan tentang pengertian sistem informasi akuntansi, pengertian hutang serta yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian. Selanjutnya membahas tentang penelitian terdahulu dan kerangka konseptual.

Bab III Metode Penelitian

Membahas tentang pendekatan penelitian (kualitatif), keterlibatan peneliti, prosedur pengumpulan data, pengolahan dan analisis data dan keabsahan temuan permasalahan yang ada pada PT. Sky Indonesia.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini membahas tentang gambaran umum PT. Sky Indonesia dan deskripsi hasil penelitian.

Bab V Penutup

Bab ini berisi simpulan dan saran dari hasil bab yang sebelumnya untuk PT. Sky Indonesia.